

PENGARUH MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM KELAS INOVASI RELIGIUS TERHADAP KOMPETENSI KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 1 SALAMAN

Ayu Anggraeni¹, Ida Faridah², Mohamad Madum³

^{1,2,3} Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo, Indonesia

Email: ayuanggraeni200424@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2189>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 7 June 2026

Keywords:

Strategic management

Innovation class

Religious competence



ABSTRACT

This study analyzes the influence of the strategic management of the Religious Innovation Class program on the religious competence of students at SMP N 1 Salaman using a quantitative approach. The type of research used is survey research because it is adjusted to the research objective of examining the effect of the independent variable, the influence of the strategic management of the Religious Innovation Class program, on the students' competence at SMP. The population consists of 60 students, using a saturated sampling technique where the entire population is taken as the sample. Data collection techniques in this study used questionnaires, documentation, and interviews, with instrument testing using validity and reliability tests. The data analysis technique uses prerequisite tests which include: classical assumption tests (normality, linearity, and heteroscedasticity), hypothesis testing using non-parametric analysis (Wilcoxon test). The results of the classical assumption test analysis show that the normality test is normally distributed if the value $(p) > 0,05$, namely $(2) > 0,05$, the linearity test results showed that it was not linear when $(0,001 \geq 0,05)$, the Wilcoxon hypothesis test results showed that $(0,000 < 0,05)$, thus H_0 was rejected and H_1 was accepted.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh manajemen strategi program Kelas Inovasi Religius terhadap kompetensi keagamaan siswa SMP N 1 Salaman dengan pendekatan kuantitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey karena disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pengaruh manajemen strategi program kelas inovasi religius terhadap kompetensi siswa SMP. Populasinya berjumlah 60 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket), dokumentasi, dan wawancara, uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yang meliputi: uji asumsi klasik (normalitas, linieritas, dan heteroskedastisitas), uji hipotesis menggunakan analisis non-parametrik (uji wilcoxon), hasil analisis uji asumsi klasik menunjukkan bahwa uji normalitas yang berdistribusi normal apabila nilai $(p) > 0,05$, yaitu $(2) > 0,05$, hasil uji linieritas menunjukkan bahwa tidak linier ketika $(0,001 \geq 0,05)$, hasil uji hipotesis wilcoxon menunjukkan bahwa $(0,000 < 0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi program kelas inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi siswa.

Kata Kunci: Manajemen strategi, Kelas inovasi, kompetensi keagamaan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar manusia untuk memperoleh pengetahuan, nilai, dan keterampilan. Melalui jalur pendidikan formal maupun non-formal, manusia dapat mengembangkan potensi yang dianugerahkan Tuhan sehingga terbentuk karakter yang membedakan satu individu dengan lainnya. Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya berhasil membentuk karakter bangsa secara optimal. Hal ini menegaskan pentingnya strategi pendidikan yang terarah dan berkelanjutan (Prawidya & Dinal, 2021).

Pendidikan agama memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kompetensi keagamaan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan praktik beragama diharapkan mampu membekali siswa untuk hidup harmonis dalam masyarakat multikultural. Namun, di tingkat SMP, pembelajaran agama masih menghadapi tantangan berupa metode konvensional dan minim inovasi, sehingga efektivitasnya terbatas (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003).

Manajemen strategi dalam pendidikan dapat dipahami sebagai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Dalam konteks pengembangan kompetensi keagamaan, strategi yang baik mampu mengintegrasikan visi sekolah, kurikulum, metode pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Teori manajemen pendidikan menegaskan bahwa strategi terukur akan meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Mulyasa, 2019; Sagala, 2013). Namun, kondisi nyata di SMP Negeri 1 Salaman menunjukkan bahwa meskipun program kelas inovasi religius telah diterapkan, partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan belum merata. Data observasi awal memperlihatkan bahwa hanya sekitar 65% siswa aktif mengikuti kegiatan rutin keagamaan, sementara 35% lainnya kurang konsisten dalam pengamalan ibadah. Selain itu, pemahaman materi keagamaan masih belum optimal. Tabel berikut menggambarkan kondisi awal:

Tabel 1. Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Keagamaan SMP N 1 Salaman

Aspek Kegiatan	Aktif (%)	Kurang Aktif (%)
Tadarus pagi	70	30
Shalat dhuh	60	40
Mentoring agama	65	35

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi yang tepat mampu meningkatkan kompetensi keagamaan hingga 30% dibandingkan metode konvensional (Rahmawati, 2020). Prasetyo (2021) menambahkan bahwa keberhasilan strategi sangat dipengaruhi oleh keterlibatan guru dan dukungan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam efektivitas manajemen strategi program kelas inovasi religius di SMP Negeri 1 Salaman, sehingga dapat menjadi model pengelolaan pendidikan agama yang lebih adaptif di era digital (Tilaar, 2012; David, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *survey*, yaitu penelitian dengan memberi suatu batas yang

kelas tentang data, karena pengaruh yang dimaksud disini adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Jenis penelitian *survey* ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui pengaruh variabel bebas pengaruh manajemen strategi program kelas inovasi religius terhadap kompetensi siswa SMP. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII SMP N 1 Salaman yang mengikuti program kelas inovasi pada tahun ajaran berjalan, dengan jumlah sampel yang menjadi responden 60 siswa sehingga teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* agar setiap tingkat kelas terwakili secara proporsional. (Sugiyono 2023)

Instrumen penelitian berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator manajemen strategi dan kompetensi siswa yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. (PERMENDIKBUD No 20, 2016) Dalam penelitian ini untuk uji analisis data yang diwujudkan dalam jumlah tertentu atau diwujudkan dalam kuantitas adalah: analisis uji prasyarat, analisis statistik deskriptif, dan analisis uji non-parametrik. Data yang terkumpul untuk mengetahui pengaruh variabel manajemen strategi terhadap kompetensi siswa, dengan bantuan perangkat lunak statistik. (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas Manajemen program kelas inovasi religius terhadap kompetensi keagamaan siswa Negeri 1 Salaman dilakukan pada 60 responden. Total kuisisioner yang diujikan sebanyak 23 butir pernyataan, dengan rincian 13 butir pernyataan Manajemen program kelas inovasi, dan 10 butir pernyataan kompetensi keagamaan siswa dan pada setiap variabel terdapat pernyataan positif serta pernyataan negatif. Pada penelitian ini, nilai $df = 60 - 2 = 58$, dengan $\alpha = 0,05$ maka didapat nilai r tabel sebesar 0,254, apabila r hitung $> r$ tabel maka dinyatakan valid.

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir	Valid	Tidak Valid
Manajemen strategi kelas inovasi	13	12	1
Kompetensi keagamaan siswa	10	9	1

Berdasarkan hasil uji pengolahan data uji validitas Manajemen strategi kelas inovasi menggunakan *product moment* menunjukkan 13 butir pernyataan yang diuji terdapat 12 butir soal yang dinyatakan valid, sedangkan 1 butir tidak valid dikarenakan nilai r hitung $< r$ tabel. Sedangkan, hasil uji pengolahan data uji validitas Kompetensi keagamaan siswa menggunakan *product moment* menunjukkan 10 butir soal pernyataan yang diuji terdapat 9 butir soal yang dinyatakan valid, sedangkan 1 butir tidak valid dikarenakan nilai r hitung $< r$ tabel. Instrumen kompetensi keagamaan yang digunakan dalam penelitian ini secara umum sudah valid dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila

hasil $a > 0,60$ = reliabel dan hasil $a < 0,60$ = tidak reliabel.

Tabel 3 uji Reabilitas Manajemen Strategi Program Kelas Inovasi Religius

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	13

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk variabel manajemen program kelas inovasi, nilai Cronbach's Alpha menunjukkan $0,740 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi yang baik.

Tabel 4 uji reabilitas Kompetensi Keagamaan siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	10

Uji reliabilitas untuk variable kompetensi keagamaan siswa dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha dan diperoleh nilai $0,697 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen .dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi yang baik

2. Analisis Deskriptif

Tabel 5 Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Varians	Std. Dev	Skor Min	Skor Max	Kategori
Manajemen strategi kelas inovasi	37,40	22,685	4,763	30	48	Cukup
Kompetensi keagamaan siswa	33,23	11,402	3,377	25	38	Baik

a. Analisis deskriptif Manajemen Strategi Program Kelas Inovasi Religius

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel manajemen program kelas inovasi menunjukkan gambaran bahwa karakteristik distribusi nilai kompetensi keagamaan siswa yang diperoleh dari responden. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 37,40, varians sebesar 22,685, dan standar deviasi sebesar 4,763. Skor terendah yang diperoleh responden adalah 30, sedangkan skor tertinggi adalah 48. Hasil analisis statistik deskriptif manajemen program kelas inovasi masuk dalam kategori cukup dengan persentase 77,91%.

b. Analisis deskriptif Kompetensi Keagamaan siswa

Hasil analisis statistik deskriptif untuk nilai variabel kompetensi keagamaan siswa menunjukkan gambaran karakteristik distribusi nilai Kompetensi keagamaan siswa dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 33,23, varians sebesar 11,402, dan standar deviasi sebesar 3,377. Skor terendah yang diperoleh responden adalah 25, sedangkan skor tertinggi adalah 38. Hasil analisis statistik deskriptif kompetensi keagamaan

siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase 87,44%.

3. Uji Asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi $\geq 0,05$, maka data terdistribusi dengan normal. Jika signifikansi $\leq 0,05$, maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 7 uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01770360
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.099
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* diketahui nilai Sig 2 $\geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Data tersebut memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8 Uji Heteroskedisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.737E-15	5.218		.000	1.000
	Y	.000	.156	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil pengolahan data uji heteroskedisitas jika sig 1 $> 0,05$, maka tidak terjadi adanya heteroskedisitas.

c. Uji Linieritas

Uji Linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) bersifat linear atau tidak. Jika hubungan tersebut linear maka analisis regresi dapat digunakan secara tepat. Sebaliknya jika hubungan tidak linear, maka hasil analisis menjadi kurang akurat dan dapat menimbulkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan.

Tabel 9 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between Groups	(Combined)	407.263	12	33.939	6.009	.000
		Linearity	194.032	1	194.032	34.352	.000
		Deviation from Linearity	213.231	11	19.385	3.432	.001
Within Groups			265.470	47	5.648		
Total			672.733	59			

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara manajemen program kelas inovasi dan kompetensi keagamaan siswa bersifat tidak linear.

4. Uji hipotesis non-parametrik

a. Uji wilcoxon

Uji Wilcoxon digunakan sebagai alternatif uji parametrik ketika data tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kondisi. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diteliti dapat diterima.

Tabel 10 Uji wilcoxon

Test Statistics^a

	Y - X
Z	-3.828 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Test statistics diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi program kelas inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi siswa.

PEMBAHASAN

Manajemen strategi program kelas inovasi

Manajemen strategi merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. (Bryson, John M, 2011) Dalam konteks pendidikan, penerapan manajemen strategi pada program kelas inovasi religius bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan pendekatan pembelajaran inovatif sehingga mampu meningkatkan kualitas peserta didik, baik dari aspek akademik maupun karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program

kelas inovasi religius yang dirancang dengan strategi manajemen yang sistematis mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan siswa. Hal ini tercermin dari hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen yang menunjukkan bahwa indikator-indikator pengukuran sesuai dengan konsep yang diteliti dan konsisten. Uji normalitas dan heteroskedastisitas menguatkan bahwa data layak untuk dianalisis lebih lanjut, sementara uji Wilcoxon memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan program. Temuan tersebut sejalan dengan teori manajemen strategi yang menekankan pentingnya perencanaan berbasis visi dan misi, pelaksanaan program yang terstruktur, serta evaluasi berkelanjutan. Program kelas inovasi religius tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter religius siswa. Dengan strategi yang tepat, program ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menumbuhkan motivasi, serta memperkuat internalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kompetensi Keagamaan siswa

Kompetensi keagamaan siswa mencakup kemampuan memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini menekankan pentingnya aspek kognitif (pengetahuan agama), afektif (sikap religius), dan psikomotorik (praktik ibadah serta perilaku sesuai nilai-nilai agama). Dalam konteks pendidikan di SMP N 1 Salaman, kompetensi keagamaan menjadi salah satu indikator keberhasilan pembinaan karakter siswa. (Hamdi Abdillah, 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi keagamaan siswa berada pada kategori baik, dengan sebagian besar siswa mampu melaksanakan ibadah sesuai tuntunan, memahami ajaran pokok agama, serta menunjukkan sikap religius dalam interaksi sosial. Uji validitas dan reliabilitas instrumen memastikan bahwa indikator yang digunakan benar-benar mengukur aspek kompetensi keagamaan secara konsisten. Analisis deskriptif memperlihatkan adanya kecenderungan positif, di mana mayoritas siswa memiliki skor tinggi pada dimensi sikap religius dan praktik ibadah.

Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan agama yang menekankan integrasi antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Program pembelajaran yang diterapkan di SMP N 1 Salaman, seperti kegiatan rutin keagamaan, pembiasaan ibadah bersama, serta penguatan nilai religius dalam mata pelajaran umum, terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi keagamaan siswa. Dengan demikian, hasil penelitian memperkuat materi bahwa pembinaan keagamaan di sekolah tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai yang membentuk karakter religius siswa. (Haderani, 2021).

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa manajemen strategi program Kelas Inovasi Religius berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi keagamaan siswa SMP Negeri 1 Salaman. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas manajemen program berada pada kategori "Cukup" (77,91%), sedangkan kompetensi keagamaan siswa mencapai kategori "Baik" (87,44%). Uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan strategi yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan mampu meningkatkan aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan ibadah siswa. Program kelas inovasi religius tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter

religius yang memperkuat internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai manajer kelas, dukungan sarana prasarana sekolah, serta lingkungan belajar yang kondusif.

REFERENSI

- Abdillah, H. (2025). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama.
- Ahmed, S. S. *The Evolving Role of Sustainable Development in Shaping Islamic Educational Institutions*. MILRev: Metro Islamic Law Review, Vol. 4 No. 1 (2025). DOI: <https://doi.org/10.32332/milrev.v4i1.10128>
- Akdon. 2007. *Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Amiruddin, M. M. *The Role of Strategic Educational Management in Enhancing Islamic School Performance*. MILRev: Metro Islamic Law Review, Vol. 4 No. 1 (2024). DOI: <https://doi.org/10.32332/milrev.v4i1.10128>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Manajemen (Cet. III)*. Bandung: Alfabeta.
- Bryson, John M. 2011. *Perencanaan Strategi Untuk Organisasi Public*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Daradjat, Zakiyah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- David J. hunger and Thomas L. 2010. *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: andi offset.
- E, Mulyasa. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. bandung: remaja rosdakarya.
- Fikri Rizkia Muhammad, Ujang Nurjaman, Ahmad Sukandar, Ahmad Khori, Leo Lestere. *Strategic Management in Improving the Quality of Islamic Religious Education Learning*. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 3 (2022). DOI: <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2611>
- Fitriyana. 2023. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Perilaku Siswa Di Sd Negeri 4 Metro Timur*, dalam skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. IAIAN Metro.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Universitas diponegoro.
- H Lasa S. 2008. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Haderani. (2021). "Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Banjarmasin." *At-Tarwiyah*, Vol. XIV No. 27.
- Harsanto, Radon. 2007. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lestari Prawidya dan Dinal 'Izzah. 2021. "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 7 Purworejo", dalam *Jurnal of Empirical Research in Islamic Education*, Vol. 09, Nomor. 2.
- Margono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Meity Suryandari. *Transforming Islamic Da'wah Institutions for Achieving SDG 4 and SDG 16: A Strategic Management Perspective*. Proceeding of the International Conference on Religious Education and Cross-Cultural Understanding, Vol. 1 No. 2 (2025). DOI: <https://doi.org/10.61132/icreccu.v1i2.38>
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muhammad Darwin, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mulyasa, E. 2019. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Narbuko, Cholid. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Putra Nusa & santi Lisnawti. 2013. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. bandung: PT Remaja Rosdkarya.
- Rodliyah, Siti. 2016. "Manajemen Pondok Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Kasus di Pondok Pesantren 'Annuriyyah' Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember).," dalam *Jurnal Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 12, Nomor. 2.
- Saepul. (2023). "Implementasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Sinestesia*, Vol. 13 No. 2.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*,. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina.2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siti Nafisah, Sunarto, Nurul Asma Mazlan. *Strategic Management in Islamic Education for 21st Century Skills Development*. Lembaran Ilmu Kependidikan, Vol. 54 No. 2 (2025). DOI: <https://doi.org/10.15294/lik.v54i2.21547>
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sufran dan Yonathan Natanael. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2008. *Belajar Mudah SPP untuk Penelitian*. Yogyakarta: Global Media Informasi.
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Rajawali press.
- UU No 20 SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional).

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

CC-BY-SA